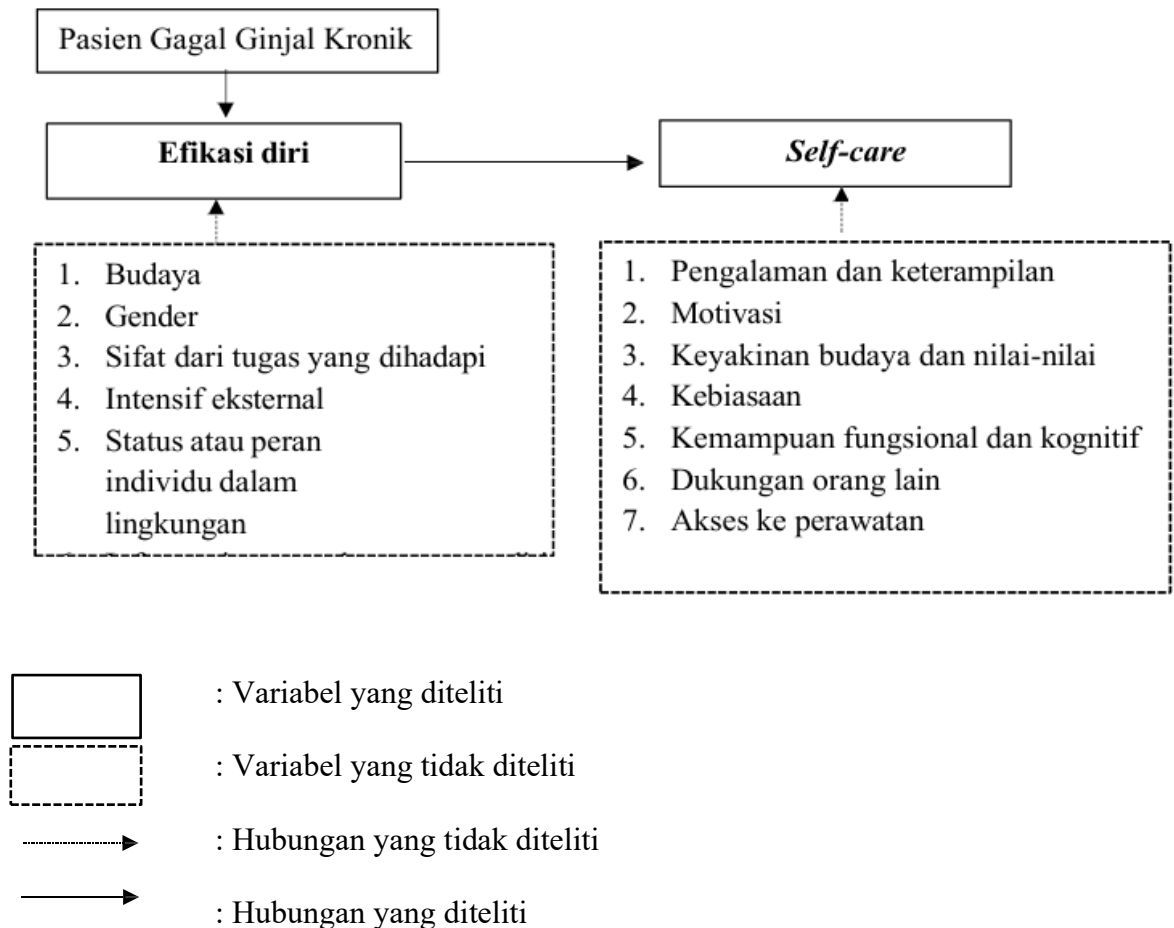


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### 1. Kerangka Konsep Penelitian

Peneliti menyusun teori yang akan mendukung penelitiannya dengan membaca karya-karya sebelumnya di bidang tersebut dan menarik hubungan antara berbagai variabel; teori ini kemudian dimasukkan ke dalam kerangka konseptual (Anggreni, 2022). Kerangka konseptual penelitian ini ditetapkan di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Efikasi Diri dengan *Self care* pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis

## **2. Variabel Penelitian**

Jika peneliti dapat melihat, mengukur, atau mempelajarinya, mereka dapat menggunakannya sebagai variabel dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat kesimpulan. Semua variabel penelitian harus terkait langsung dengan tujuan penelitian (Nilawat & Fati, 2023). Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

### **1. Variabel bebas (*Independent*)**

Kemampuan satu variabel untuk memengaruhi variabel lain adalah yang menjadikannya variabel independen. Perubahan pada variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen (Anggreni, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah efikasi diri.

### **2. Variabel terikat (*Dependent*)**

Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel independen; hubungan ini dikenal sebagai hubungan pengaruh (Anggreni, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *self-care*.

## **3. Definisi Operasional**

Operasional variabel adalah petunjuk yang menjelaskan cara mengukur atau mengoperasionalkan suatu variabel dalam penelitian. Definisi ini juga menjelaskan apa yang harus diamati dan diukur untuk menguji kesempurnaan variabel. Tabel berikut menyajikan variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini beserta definisinya:

**Tabel 3**

Definisi Operasional Hubungan Efikasi Diri dengan *Self-care* pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Efikasi diri	Efikasi diri adalah keyakinan pasien gagal ginjal kronik terhadap kemampuannya dalam pengelolaan emosi untuk mengendalikan penyakitnya agar lebih optimis dalam memecahkan masalah dan melakukan perawatan diri secara mandiri.	Kuesioner CKD-SE ( <i>Chronic Kidney Disease Self-Efficacy</i> )	Ordinal	Tinggi = 75-100 Sedang = 50-74 Rendah = 25-49
<i>Self-care</i>	Merupakan kemampuan mandiri untuk menjaga kesehatan dan mengontrol kondisi penyakitnya dengan melakukan tindakan rutin seperti diet kontrol, olahraga, perilaku merokok dan pemantauan tekanan darah	Kuesioner (CKDSC) ( <i>Chronic Kidney Disease Self-care Scale</i> )	Ordinal	Tinggi = 33-44 Sedang = 22-32 Rendah = 11-21

#### 4. Hipotesis

Salah satu cara untuk mengkarakterisasi interaksi variabel atau dampak satu variabel terhadap variabel lain adalah dengan menggunakan hipotesis. Hipotesis kerja adalah pernyataan yang belum terbukti yang muncul dari kerangka teori atau studi literatur; hipotesis kerja ini akan menginformasikan penelitian di masa mendatang (Mahagiyani & Sugiono, 2024). Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu, ada hubungan efikasi diri dengan *self-care* pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.